

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Tegal

Halaman 12

## Rp14,5 M untuk Bangun Kawasan Kumuh Kabupaten Tegal

**SLAWI** - Bupati Tegal, Umi Azizah meresmikan penggunaan dana Bantuan Pemerintah untuk Masyarakat (BPM) Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) senilai Rp 14,5 miliar dari Kementerian PUPR, Sabtu (3/8).

Acara Miwiti Karya yang dipusatkan di Desa Pesarean, Kecamatan Adiwerna itu menjadi penanda dimulainya kegiatan pembangunan fisik infrastruktur permukiman tingkat kabupaten dari pendanaan BPM.

Umi mengatakan, penataan lingkungan permukiman kumuh merupakan satu dari sembilan program unggulan pembangunan jangka menengah Kabupaten Tegal 2019-2024.

"Saat ini, kami punya PR mengurangi luasan permukiman kumuh 375,6 hektare yang tersebar di 22 desa di 11 kecamatan. Kami menargetkan pengurangan luasanya 75 hektare setiap tahun," katanya.

Anggaran BPM senilai Rp 14,5 miliar itu, menurut dia, akan digunakan untuk menata dan menyehatkan lingkungan permukiman kumuh di 11 desa di empat kecamatan.

"Targetnya akhir 2019 ini selesai, sehingga 65,65 hektare luasan permukiman kumuh bisa berkurang, sisanya akan dikejar lewat pendanaan APBD dan APBDes," jelasnya.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang, dan Pertanahan (Perkimtaru) Kabupaten Tegal, Jaenal Dasmin menuturkan, luasan permukiman kumuh di Kabupaten Tegal berkurang 112,18 hektare.

"Berdasarkan SK Bupati Tegal No. 239/2016, luas permukiman kumuh 487,78 hektare, tapi sampai akhir 2018 menyisakan 375,6 hektare," ungkapnya. (**gum**)